

**Brigata Curva Sud: Awal Mula Terbentuk Sampai
Menjadi Suporter Terbaik Asia (2011–2017)**



Muhammad Reza Fahlevi

1403619041

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Muhammad Reza Fahlevi. Brigata Curva Sud: Awal Mula Terbentuk Sampai Menjadi Suporter Terbaik Asia (2011-2017). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2024

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi sejarah terbentuknya kelompok suporter Brigata Curva Sud hingga dinobatkan sebagai suporter terbaik Asia sekaligus bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dukungan yang diberikan Brigata Curva Sud terhadap PSS Sleman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah atau historis. Metode penelitian sejarah memiliki empat tahap, yakni heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terbentuknya Brigata Curva Sud diawali dengan salah satu laskar Slemania yakni Ultras PSS yang berpindah ke tribun selatan dan memisahkan diri dengan Slemania. Kemudian Ultras PSS dan beberapa komunitas lainnya membentuk kelompok baru yang dijadikan sebagai wadah komunitas-komunitas suporter PSS yang berada di tribun selatan, kelompok tersebut diberi nama Brigata Curva Sud. Kelompok suporter Brigata Curva Sud memutuskan untuk tidak memiliki ketua atau pemimpin serta struktur kepengurusan lainnya. Alasannya, karena agar setiap anggota memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan yang diadakan saat forum. Brigata Curva Sud juga menetapkan diri mereka sebagai kelompok yang mandiri, tidak berada dalam payung apapun dan tidak berpihak pada afiliasi kelompok suporter manapun. Pada perkembangannya, Brigata Curva Sud dianggap sebagai suporter yang progresif karena bentuk dukungan dan kreativitasnya dalam mendukung PSS Sleman seperti melalui aksi koreografi dan *chants*. Apresiasi terhadap kreativitas Brigata Curva Sud pun datang dari media-media asing yang membahas seputar suporter sepak bola di seluruh dunia seperti Copa90 yang menobatkan Brigata Curva Sud sebagai suporter terbaik di Asia.

Kata Kunci: Brigata Curva Sud, PSS Sleman, Suporter Terbaik Asia.

ABSTRACT

Muhammad Reza Fahlevi. *Brigata Curva Sud: From the Beginning to Becoming the Best Supporters in Asia (2011-2017)*. **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2024

This study aims to reconstruct the history of the formation of the Brigata Curva Sud supporter group until it was crowned as the best supporter in Asia and also aims to find out what form of support Brigata Curva Sud gave to PSS Sleman. The research method used in this study is the historical research method. The historical research method has four stages, namely heuristics (collecting sources), verification, interpretation, and writing history. The results of this study show that the formation of Brigata Curva Sud began with one of the Slemania troops, namely Ultras PSS, who moved to the south stand and separated themselves from Slemania. Then Ultras PSS and several other communities formed a new group which was used as a forum for PSS supporter communities in the south stand, the group was named Brigata Curva Sud. The Brigata Curva Sud supporter group decided not to have a chairman or leader and other management structures. The reason is so that each member has the same rights in decision-making held during the forum. Brigata Curva Sud also establishes themselves as an independent group, not under any umbrella and not siding with any supporter group affiliation. In its development, Brigata Curva Sud is considered a progressive supporter because of the form of support and creativity in supporting PSS Sleman such as through choreography and chants. Appreciation for Brigata Curva Sud's creativity also came from foreign media that discussed football supporters around the world such as Copa90 which named Brigata Curva Sud as the best supporter in Asia.

Intelligentia - Dignitas

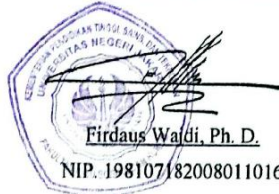
Keywords: Brigata Curva Sud, PSS Sleman, Best Supporter in Asia.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI





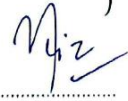
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. M. Fakhruddin, M.Si. NIP. 196505081990031005 Ketua Penguji		17/02/2025
2.	Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. NIP. 199301092022031006 Sekretaris Penguji		17/02/2025
3.	Dr. Abrar, M.Hum. NIP. 196110281987031004 Pembimbing I		17/02/2025
4.	Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. NIP. 197109222001122001 Pembimbing II		17/02/2025
5.	Dr. Kurniawati, M.Si. NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli		17/02/2025

Tanggal Lulus: 14 Januari 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza Fahlevi

No. Registrasi : 1403619041

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Brigata Curva Sud: Awal Mula Terbentuk Sampai Menjadi Supoter Terbaik Asia (2011–2017)**" dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 18 Februari 2025



Muhammad Reza Fahlevi

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Reza Fahlevi
NIM : 1403619041
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / Pendidikan Sejarah
Alamat email : fahlevvi1211@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Brigata Curva Sud: Awal Mula Terbentuk Sampai Menjadi

Suporter Terbaik Asia (2011–2017)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Februari 2025
Penulis

(Muhammad Reza Fahlevi)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya jalani sebaik kau bisa”

Fstvlst

“Anggap saja ini detik terakhirmu, jangan beri ampun dulu”

Perunggu

“Dunia boleh saja menahanku atau perlahan bongkar mimpiku, kupunya doa ibu”



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan dukungannya, untuk diri sendiri yang telah berhasil menang melawan rasa takut, dan untuk sepak bola.

PRAKATA

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, karunia, serta rahmat-Nya yang sangat berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Brigata Curva Sud: Awal Mula Terbentuk Sampai Menjadi Suporter Terbaik Asia (2011-2017)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa sulit rasanya menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan saran yang penulis dapatkan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Firdaus Wadji, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih kepada dosen-dosen pembimbing, Bapak Dr. Abrar, M.Hum, Almarhumah Ibu Dr. Ratu Husmiati, M.Hum, dan Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum atas bimbingan, saran, serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih kepada dosen-dosen penguji sidang skripsi yang telah memberi saran serta kritiknya terhadap skripsi ini, Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si., Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., dan Bapak Firdaus Hadi Santosa M.Pd. Serta terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun secara materil serta doanya. Teruntuk Mama, terima kasih, *pasti doamu yang lancarkan upayaku, tumbuhku kini semoga sesuai yang kau impi*. Teruntuk Papa, terima kasih, *pelan pasti kukabulkan segala catatan harapmu*. Terima kasih untuk keluarga besar yang terus bersabar dan selalu memberikan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Terima kasih kepada Mas Gregorius Arya selaku narasumber untuk keperluan penelitian ini, terima kasih atas ketersediaanya bertemu untuk melakukan wawancara di tengah kesibukannya, terima kasih atas jamuan hangat serta segala kebaikannya selama saya di Sleman. Semoga Tuhan selalu memberkati Mas Arya, *Ale!*.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang-orang terdekat penulis. Kepada Indrianti Dwi Puspitasari, terima kasih karena telah senantiasa menemani penulis selama proses penulisan penelitian skripsi ini hingga selesai, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan. Kepada Umar, Anti, Putri, Narjo, dan Respati yang kerap memberikan dukungan serta kerap mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan penelitian ini, juga telah mau direpotkan untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Bekasi, 2 Januari 2025

Muhammad Reza Fahlevi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode dan Sumber Penelitian	8
BAB II SEKILAS KONDISI AWAL SUPORTER SEPAK BOLA DI INDONESIA.....	12
A. Suporter Sepak Bola Era Perserikatan dan Liga Utama.....	12
B. Kultur Mania Sebagai Kultur Asli Suporter di Indonesia.....	18
C. Konflik Suporter Sepak Bola Indonesia.....	26
BAB III TERBENTUKNYA BRIGATA CURVA SUD SERTA BENTUK DUKUNGANNYA UNTUK PSS SLEMAN.....	29
A. Ultras PSS Sebagai Embrio Brigata Curva Sud.....	29

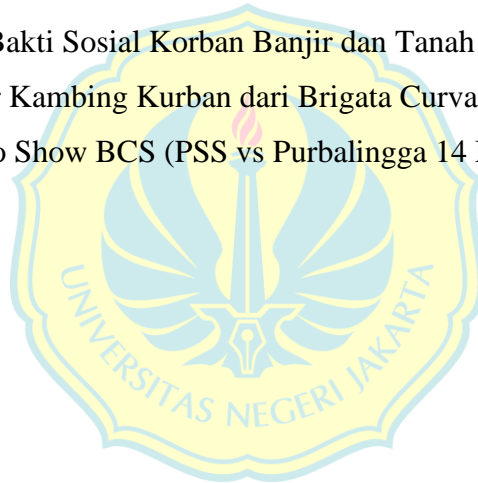
B. Terbentuknya Brigata Curva Sud.....	42
C. Bentuk Dukungan Brigata Curva Sud Terhadap PSS Sleman.....	54
BAB IV DINAMIKA BRIGATA CURVA SUD HINGGA DINOBATKAN SEBAGAI SUPORTER TERBAIK DI ASIA	62
A. Konflik Dengan Slemania dan Kelompok Suporter Klub Lainnya	62
B. Perkembangan Komunitas-komunitas Brigata Curva Sud.....	73
C. Respon Brigata Curva Sud Terhadap Sepak Bola Gajah PSS Sleman vs PSIS Semarang	77
D. Aksi Positif Brigata Curva Sud Hingga Dinobatkan Sebagai Suporter Terbaik Asia	81
BAB V KESIMPULAN.....	86
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP.....	120



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Wong Mangap</i>	16
Gambar 2. Logo Ultras PSS	37
Gambar 3. Logo Brigata Curva Sud.....	48
Gambar 4. Koreografi Pertama BCS.....	57
Gambar 5. Koreografi DIY.....	58
Gambar 6. Koreografi 4 Dimensi BCS	58
Gambar 7. Aksi BCS Saat Dilarang Masuk Tribun Selatan	63
Gambar 8. Koreografi “REST IN PRIDE GANDHANG”	73
Gambar 9. Galang Dana BCS untuk Palestina.....	81
Gambar 10. Pamflet Bakti Sosial Korban Banjir dan Tanah Longsor.....	82
Gambar 11. Dua Ekor Kambing Kurban dari Brigata Curva Sud.....	83
Gambar 12. Aksi Pyro Show BCS (PSS vs Purbalingga 14 Maret 2013)	84



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	: Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga
AFC	: Arema Fans Club
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BCS	: Brigata Curva Sud
CSS	: Curva Sud Shop
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
FIFA	: Fédération Internationale de Football Association
Galatama	: Liga Sepak Bola Utama
ISL	: Indonesia Super League
LCS	: Ladies Curva Sud
Ligina	: Liga Indonesia
Litbang	: Penelitian dan Pengembangan
LPI	: Liga Primer Indonesia
LPJ	: Laporan Pertanggungjawaban
PS	: Persatuan Sepak Bola atau Perserikatan Sepak Bola
PSS	: Perserikatan Sepak Bola Sleman
PSSI	: Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia
SR	: Skala Ritche
UGM	: Universitas Gajah Mada

DAFTAR ISTILAH

Anomali	: Penyimpangan, ketidakwajaran, atau keanehan.
Anthem	: Lagu yang teridentifikasi milik sebuah kelompok atau golongan, sebuah lagu yang merepresentasikan identitas sebuah kelompok.
Arek	: Subkultur kebudayaan khas masyarakat Surabaya dan sekitarnya yang merupakan bagian dari kebudayaan Jawa Timur.
Awaydays	: Kegiatan suporter yang melakukan perjalanan untuk mendukung klubnya pada laga tandang.
Barra bravas	: Kultur suporter Amerika Latin.
Bond-bond	: Ikatan-ikatan.
Capo	: Pemimpin kelompok suporter ultras dalam sepak bola Italia. Capo tifoso memberikan komando kepada ultras di tribun.
Casual	: Subkultur suporter sepak bola yang dikenal dengan gaya berbusana brand-brand terkenal.
Chants	: Lagu atau yel-yel penyemangat untuk pemain.
Embrio	: Suatu tahap awal perkembangan.
Fair Play	: Sikap mental yang menunjukkan martabat ksatria dalam olahraga.
Fanatisme	: Sikap atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan yang berlebihan terhadap suatu hal, seperti agama, politik, atau tokoh tertentu.
Flare	: Suar.

Hooliganisme	: Berasal dari kata "hooligan", yang merujuk pada sekelompok penggemar sepak bola yang melakukan kekerasan di Inggris.
Indische Verslag	: Surat kabar berbahasa Belanda yang diterbitkan di Hindia Belanda.
Knockout Stage	: Sistem gugur.
Koreografi	: Aksi yang dilakukan oleh suporter untuk mendukung tim kesayangannya dengan menampilkan gerakan-gerakan tertentu dan elemen-elemen visual lain.
Laga Eksebisi	: Pertandingan olahraga yang bersifat tidak resmi dan melibatkan dua tim yang tidak terikat kompetisi atau turnamen tertentu.
Laskar	: Komunitas yang berada dalam payung Slemania.
Mania	: Kultur asli suporter Indonesia yang merupakan budaya kreatif yang berkembang di komunitas suporter sepak bola Indonesia.
Manifesto	: Pernyataan publik mengenai maksud, pendapat, tujuan, atau motif, sebagaimana yang dikeluarkan oleh pemerintah, penguasa, atau organisasi.
Match	: Laga atau Pertandingan.
Minutes of Silence	: Periode singkat untuk berdoa dan berpikir secara hening.
Paper Rain	: Aksi suporter di tribun yang melemparkan gulungan kertas panjang sehingga terlihat sebagai hujan kertas.
Pyro Show	: Aksi suporter ketika menyalakan flare/suar.
Sepak Bola Gajah	: Merujuk pada pertandingan sepak bola yang melibatkan kecurangan, seperti kedua tim sengaja berusaha kalah.

- Tret tet tet : Fenomena suporter Persebaya yang melakukan perjalanan ke Jakarta untuk mendukung Persebaya pada musim 1987/1988.
- Ultras : Sebutan untuk kelompok suporter sepak bola yang fanatik dan ekstrem dalam mendukung tim kesayangan mereka. Istilah ultras berasal dari bahasa Latin yang berarti "di luar kebiasaan".



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Final Table (East Division) Premier Division (Indonesia) 2001.....	100
LAMPIRAN 2: Penyerahan Kaos Polo Pemain PSS Sleman.....	101
LAMPIRAN 3: Lokasi Curva Sud Shop.....	102
LAMPIRAN 4: Pemberian Royalti Sebesar Rp50.000.000,- Secara Simbolis dari BCS untuk PSS.....	103
LAMPIRAN 5: Ultras PSS Dilarang Masuk	104
LAMPIRAN 6: Pasoepati-BCS #PenakSeduluran	105
LAMPIRAN 7: Rest in Pride	106
LAMPIRAN 8: Perwakilan BCS Menemui Bupati Sleman	107
LAMPIRAN 9: Spanduk LCS	108
LAMPIRAN 10: Herkis Berterimakasih Kepada BCS	109
LAMPIRAN 11: Video Copa90 “Top 5 Incredible Asian Ultras”	110
LAMPIRAN 12: Transkrip Wawancara Skripsi	111

